

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian tentang Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang Kecamatan Bukit batu Kota Palangka Raya ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak 12 Oktober sampai dengan 12 Desember 2016. Dengan alokasi waktu tersebut penulis telah dapat mengumpulkan data yang diperlukan melalui observasi, wawancara dan data dokumentasi dan kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang jalan Pariwisata No. 174 Bukit Batu 31 Km dari Kota Palangka Raya.

Alasan peneliti tertarik meneliti disana ialah dengan adanya bermacam-macam agama yang ada disana, ada agama islam, kristen katolik, kristen protestan dan hindu kaharingan serta dengan latar belakang yang berbeda baik karena kemiskinan yang melanda atau karena ketelantaran mereka yang tidak memiliki sanak saudara yang sanggup merawatnya, mereka bisa hidup rukun dan bersatu tanpa ada konflik ataupun perselisihan, bahkan akhlak mereka sangat baik seperti hormat kepada sesama, berbicara santun, ramah dan lain sebagainya

## **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>24</sup>

Dengan memaparkan dan menggambarkan secara jelas dan terperinci sesuai data dan fakta yang terjadi di lapangan, dengan pendekatan ini peneliti dapat mengamati dan mengetahui secara mendalam tentang bentuk-bentuk bimbingan keagamaan atau pembina panti dalam melaksanakan bimbingan keagamaan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya.

Peneliti berusaha untuk memahami konseptual para subjek yang akan diteliti tentang bagaimana program bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti tersebut, bentuk bimbingan, pelaksanaan dan faktor pendukung serta penghambat kegiatan bimbingan tersebut. Kemudian mendiskripsikannya secara jelas dan terperinci tentang hal tersebut dalam bentuk laporan hasil penelitian.

## **C. Subyek dan Obyek penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Menurut Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti.<sup>25</sup> Jadi Subjek dalam penelitian ini adalah 4 (empat) orang pekerja sosial yang juga menjadi pembimbing agama islam di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka

---

<sup>24</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Pendekatan Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, h. 6

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Reneka Cipta, 2006, h. 145.

Raya. Untuk mendukung informasi yang diperoleh peneliti juga menggali dari 6 (enam) orang informan yang terdiri dari 1 (satu) orang pramukurti dan 5 (lima) orang lansia.

Untuk lebih jelasnya mengenai subjek dan informan dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.1**

**Data Subjek dan Informan Penelitian**

No	Nama Inisial	Jabatan	Status
1	SP	Peksos	Subjek
2	MN	Peksos	
3	GP	Peksos	
4	AP	Peksos	
5	AB	Lansia	Informan
6	YN	Lansia	
7	MK	Lansia	
8	WS	Lansia	
9	AM	Lansia	

Informan yang diambil dari 5 (lima) orang lansia dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Berada di panti sudah 1 (satu) tahun atau lebih tetapi kurang dari 2 (dua) tahun.
- b. Aktif mengikuti bimbingan.
- c. Tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangang Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya.

## 2. Obyek

Adapun yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti dalam memperoleh data-data akan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan data yang diperlukan diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan penilitan.<sup>26</sup>

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera pengamatan obyek penelitian secara langsung, meliputi letak geografis dan pelaksanaan Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Sinta Rangkang Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya.a.

Selain hal di atas melalui observasi peneliti dapat mengamati secara langsung.

- a. Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang.
- b. Metode Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang.

---

<sup>26</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 158.

- c. Materi Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang
- d. Faktor pendorong dan penghambat dalam Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>27</sup>

Wawancara ini akan dilakukan langsung kepada kepala panti, pengasuh bidang keagamaan, sebagai pendukung informasi akan diadakan juga dengan beberapa lansia.

Melalui teknik ini data yang akan dikumpulkan adalah tentang:

- a. Bentuk Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Sinta Rangkang Kota Palangka Raya.
- b. Materi Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Sinta Rangkang Kota Palangka Raya.
- c. Model Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Sinta Rangkang Kota Palangka Raya.
- d. Penerepan Bimbingan Keagamaan melalui Pengajaran Islam di Panti Sosial Sinta Rangkang Kota Palangka Raya.

---

<sup>27</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 20013, h. 180.

- e. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan.
- f. Solusi untuk mengatasi kendala yang menghalangi dalam penerapan bimbingan keagamaan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang variabel meliputi catatan, surat kabar, agenda, notulen, dan lain-lain relevan dengan penelitian. Model ini akan digunakan peneliti memperoleh data tentang letak geografis, sejarah tentang berdirinya Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang, pengertian visi, misi dan ciri khas. Selanjutnya untuk mengetahui tujuan bimbingan, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta pelaksanaan adapun yang digali melalui teknik ini adalah:

- a. Sejarah Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang.
- b. Lokasi Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang.
- c. Data pengasuh di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang.
- d. Data penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang.
- e. Jenis sumber binaan di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang.
- f. Sarana dan prasarana di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang.

### E. Pengabsahan Data

Memperoleh keabsahan data peneliti berpedoman pada pendapat Moleong yang menyatakan bahwa *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain terhadap data itu.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Pendekatan...* h. 178

Pengabsahan data yang digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar. Menurut Sugiyono berpendapat bahwa *triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Jadi untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas yang menjelaskan bahwa yang dimaksud valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada kancah (subjek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara *triangulasi* meliputi sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.
2. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, malam.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution dan Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data

kualitatif telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan maslaah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai hasil penelitian.<sup>29</sup>

Pada saat menganalisis data, peneliti melakukan beberapa langkah berpedoman pada pendapat Milles dan Hubberman, dikutip oleh Sugiyono yang mengemukakan bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

### **1. *Data Collection***

Pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya, hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Pada pengumpulan data, dikumpulkan semua data yang ada hubungan dengan permasalahan dalam penelitian, baik yang didapat melalui observasi/pengamatan, wawancara, dokumentasi yang kemudian diubah kedalam bentuk-bentuk tulisan-tulisan yang dapat dibaca, dikode, dan dianalisis yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang Kecamatan Bukit Batu, Kota Palangka Raya.

### **2. *Data Reduction***

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Pada reduksi data, data yang begitu banyak dan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan 8 & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 336.



kompleks serta mungkin masih bercampur aduk yang diperoleh dari penelitian ditajamkan, diseleksi, digolongkan, diarahkan, dibuang yang tidak relevan dan diorganisasikan dengan cara sedemikian rupa untuk pemecahan masalah atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### **3. *Display Data***

Penyajian data berwujud sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan . penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk grafik, jaringan dan bagan.

Pada penyajian data dikembangkan format berupa ringkasan untuk menjelaskan dan menyederhanakan data agar menjadi lebih mudah memahami apa yang terjadi sehingga yang telah digali dapat disajikan.

### **4. *Conclusion drawing dan Verifying***

Langkah ini dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah pemeriksaan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkannya tersebut, kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisis. hal ini dilakukan agar kesimpulan dalam penelitian kualitatif secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 318.